

ABSTRAK

PERANAN SISTEM AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN DALAM MENGENDALIKAN BIAYA PENJUALAN. STUDI KASUS PADA PT. INDUSTRI SANDANG II UNIT PATAL SECANG-MAGELANG, 1998.

**SAN SAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

Dalam usaha untuk mendapatkan laba tertentu setiap perusahaan harus dapat mengendalikan biaya penjualannya. Untuk mengendalikan biaya penjualan, perusahaan dapat menerapkan sistem akuntansi pertanggungjawaban karena bila terdapat perbedaan-perbedaan antara rencana dan pelaksanaannya akan segera dapat ditelusuri siapa yang bertanggungjawab atas perbedaan-perbedaan tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah syarat-syarat sistem akuntansi pertanggungjawaban telah diterapkan PT. Industri Sandang II unit Patal Secang-Magelang, khususnya terhadap biaya penjualan. Syarat-syarat tersebut meliputi : (1) organisasi yang terdiri atas pusat-pusat pertanggungjawaban dan desentralisasi wewenang di dalamnya, (2) anggaran biaya yang disusun menurut pusat pertanggungjawaban , (3) penggolongan biaya menjadi biaya terkendali dan biaya tidak terkendali, (4) sistem akuntansi biaya yang disesuaikan dengan struktur organisasi serta (5) sistem pelaporan biaya kepada manajer yang bertanggungjawab.

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus yang dilaksanakan pada PT. Industri Sandang II unit Patal Secang-Magelang pada bulan Juni 1998. Adapun teknik pengumpulan datanya adalah metode wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya adalah teknik analisis deskriptif, yaitu dengan membandingkan kelima syarat sistem akuntansi pertanggungjawaban menurut teori dengan pelaksanaannya pada PT. Industri Sandang II unit Patal Secang-Magelang, kemudian menarik kesimpulan apakah syarat-syarat tersebut telah diterapkan.

Hasil penelitian terhadap PT. Industri Sandang II unit Patal Secang-Magelang dapat disimpulkan sebagai berikut : (1) organisasi terdiri atas pusat-pusat pertanggungjawaban dan desentralisasi wewenang di dalamnya, (2) anggaran biaya penjualan telah disusun menurut pusat-pusat pertanggungjawaban yang ada, (3) Biaya penjualan belum digolongkan menjadi biaya terkendali dan biaya tidak terkendali, (4) sistem akuntansi biaya penjualan belum disesuaikan dengan struktur organisasi serta (5) Pelaporan biaya penjualan belum dilaksanakan kepada manajer yang bertanggungjawab. Sistem akuntansi pertanggungjawaban dapat berperan dalam mengendalikan biaya penjualan apabila kelima syarat dari sistem akuntansi pertanggungjawaban telah dipenuhi. Maka untuk pengendalian biaya yang lebih baik perlu memenuhi kelima syarat tersebut.

ABSTRACT

THE ROLE OF A RESPONSIBILITY ACCOUNTING SYSTEM TO CONTROL SELLING COST. CASE STUDY AT PT. INDUSTRI SANDANG II UNIT PATAL SECANG MAGELANG, 1998.

**SAN SAN
SANATA DHARMA UNIVERSITY
YOGYAKARTA**

In order to obtain a certain profit, each company must be able to control its selling cost. To control the selling cost, a company can implement a responsibility accounting system because any differences between planning and implementation can immediately be investigated.

The purpose of this research is to evaluate whether the responsibility accounting system terms have been implemented by PT. Industri Sandang II unit Patal Secang-Magelang, especially its selling cost. The terms of a responsibility accounting system are : (1) Organizational structure which consists of a number of responsibility centers with authority decentralization, (2) The cost budget arranged according to the responsibility centers, (3) The cost classification into controllable and uncontrollable cost, (4) The cost accounting system in accordance with the organizational structure and (5) The cost reporting system to the responsible manager.

This research is a case study done at PT. Industri Sandang II unit Patal Secang-Magelang in June 1998. The techniques used to collect data were interviews and documentation . Data analysis used a descriptive analysis technique, comparing the five theoretical terms of a responsibility accounting system with the implementation by PT. Industri Sandang II unit Patal Secang-Magelang and then draw a conclusion whether the five terms have been implemented.

The result of the research at PT. Industri Sandang II unit Patal Secang-Magelang is concluded as follows : (1) Organizational structure consists of a number of responsibility centers with authority decentralization, (2) The selling cost budget has been arranged according to the responsibility centers, (3) The selling cost has not been classified into controllable and uncontrollable cost, (4) The selling cost accounting system has not been brought in accordance with the organizational structure, and (5) The selling cost reporting to the responsible managers has not been implemented. The responsibility accounting system has a role to control selling cost only if the five terms of a responsibility accounting system have been fulfilled. So for better cost control, the five terms have to be fulfilled.